ABSTRAK

Simulacra sebagai Kritik atas Modernisme

Modernisme merupakan salah satu gerakan atau mainstream dari salah satu bagian sejarah filsafat. Modernisme itu sendiri sebagai gerakan filsafat telah memberikan sumbangsihnya bagi peradaban manusia, terkhusus bagi gerakan filsafat. Namun, meskipun modernisme memberi manfaat yang besar bagi manusia, bukan berarti modernisme itu sendiri tak memiliki cacat sedikit pun. Dan dampak negatif inilah yang dikritik oleh para filsuf posmodernisme, terkhusus oleh Jean P. Baudrillard dengan pemikirannya yang khas, yakni simulacra.

Penelitian ini bertujuan untuk membedah pemikiran Jean P. Baudrillard yakni Simulacra, sebagai sebuah kritik terhadap gerakan modernisme. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitis. Adapun rumusan masalahnya adalah: *pertama,* apa yang dimaksud dengan filsafat modernisme? *Kedua,* apa yang dimaksud dengan simulacra Jean P. Baudrillard? *Ketiga,* bagaimana simulacra mengkritik filsafat modernisme?

Adapun hasil dari penelitian ini antara lain: *pertama,* modernisme itu sendiri memiliki ciri antara lain: otonomi subjek, kritik, progresifitas, dan subordinasi non-materi dan distingsi realitas (modernisme); kapitalisme, revolusi saintifik dan negara modern (modernitas atau konteks hidupnya modernisme); *kedua,* simulacra merupakan realitas yang tak memiliki acuan referensialnya; *ketiga,* simulacra melahirkan kritik terhadap modernisme, dalam bentuk: Implosi, pos realitas, hilangnya oposisi biner, dan kematian subjek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG